PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI PRIMAKU TERHADAP PENGETAHUAN IBU DI WILYAH KERJA PUSKESMAS TELAGA KABUPATEN GORONTALO

JURNAL

RISLI RUBAI
NIM. C01419096

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMDIYAH GORONTALO
GORONTALO
2023

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI PRIMAKU TERHADAP PENGETAHUAN IBU DI WILYAH KERJA PUSKESMAS TELAGA KABUPATEN GORONTALO

[1] Dewi Modjo, [2] Andi Akifa Sudirman, [3] Risli Rubai
email korespondensi: dewimodjo@umgo.ac.id

ABSTRACT

PrimaKu is a digital application published and supported by the Indonesian Pediatrician Association (IDAI) to build healthy Indonesian children. This application was officially launched on July 23 2018 to coincide with National Children's Day. The PrimaKu application can make it easier for Indonesian parents to monitor their child's growth and development from birth on a regular and ongoing basis. The aim of this research is to determine the influence of using the PrimaKu application on maternal knowledge in the work area of the Telaga Community Health Center, Gorontalo Regency. The method used is a quantitative method with a quasi-experimental approach with one group pre test-post test design. The population and sample amounted to 30 people with purposive sampling technique. Data analysis used the Paired sample t-test. The results of the Paired sample t-test show that the significant value is p value 0.000 < α 0.05. The research conclusion, there was an increase in mothers' knowledge after being given education about the use of the PrimaKu application in the working area of the Telaga Community Health Center, Gorontalo Regency.

Keywords: Primaku Application, Growth and Development, Knowledge

ABSTRAK

PrimaKu adalah aplikasi digital yang diterbitkan dan didukung oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) untuk membangun anak sehat Indonesia. Aplikasi ini resmi dilauncing pada 23 Juli 2018 bertepatan dengan hari anak Nasional. Aplikasi PrimaKu ini dapat membantu mempermudah orang tua Indonesia memantau tumbuh kembang anak sejak lahir secara berkala dan berkelanjutan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Aplikasi PrimaKu Terhadap Pengetahuan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Kabupaten Gorontalo. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *quasi ekperimen* dengan *one grup pre test-post test design.* Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang dengan Teknik pengambilan sampel *purposive sampling.* Analisa data menggunakan uji *Paired* sampel *t-test.* Hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata pengetahuan *pre test* 32.33 dan *post test* 79.33. Hasil uji *Paired* sampel *t-test* diketahui nilai *sig* adalah *p value* 0,000 < α 0,05. Kesimpulan penelitian terdapat peningkatan pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi tentang penggunaan aplikasi PrimaKu di wilayah kerja Puskesmas Telaga Kabupaten Gorontalo.

Kata kunci : Aplikasi Primaku, Tumbuh Kembang, Pengetahuan

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan dua peristiwa yang berbeda tetapi tidak bisa dipisahkan Bertambahnya perkembangan teknologi di era informatika seperti ini seharusnya informasi tentang stimulasi tumbuh kembang balita bukan merupakan hal yang sulit di peroleh secara Global (Runtu et al., 2021)

Menurut WHO Pada tahun 2022, prevalensi balita yang mengalami gangguan pada tumbuh kembang anak tahun 2021 adalah 28,7%. ((Sitompul et al., 2022) Berdasarkan observasi tumbuh kembang Gorontalo menempati urutan ke 17 tertinggi di Indonesia sebesar 28% balita mengalami gizi kurang dan buruk, prevelensi sangat pendek dan pendek sebesar 23,8%. Provinsi

Gorontalo menempati urutan ke 10 yang tertinggi prevalensi *stunting* sebesar 29%. Angka ini mengalami penurunan sebesar 5,9% dibandingkan pada tahun 2019 sebesar 34,89%. Untuk prevalensi balita *stunting* di Kabupaten dan Kota di Provinsi Gorontalo umur 0-59 bulan tahun 2021. Kabupaten Gorontalo (28,3%) dan Kota Gorontalo (26,5%). Sedangkan yang menempati urutan terendah yaitu Kabupaten Bone Bolango sebesar (25,1%). Kabupaten Gorontalo terdiri dari 19 kecamatan, dari 19 kecamatan tersebut adapun telaga jumlah Balita stunting 13 orang anak. (Dikes. Provinsi Gorontalo & Dikes. Kabupaten Gorontalo, 2021)

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ani Umul Hidyatul Makrifah pada tahun 2021 tentang Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Primaku Terhadap Pengetahuan Kader dalam Memantau dan Mendeteksi Pertumbuhan dan Perkembangan Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Kiri Hilir, hasil penelitiannya menunjukan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan setelah menggunakan aplikasi primaku, secara rinci dihasilkan bahwa penggunaan aplikasi primaku memberikan pengaruh terhadap pengetahuan tentang tumbuh kembang balita. (Makrifah, 2021)

Survei awal yang dilakukan di Puskesmas Telaga, Kabupaten Gorontalo pada bulan Mei 2023. Dan hasil observasi terdapat 21 anak dengan stunting, 3 diataranya Gizi Buruk dan sesuai dengan hasil wawanacara dengan perawat yang ada di Puskesmas Telaga bahwa anak dengan tumbuh kembang kurang dikarenakan Gizi anak yang tidak terpenuhi selama masa kehamilan sampai dengan lahir, juga salah satu faktornya karena pengetahuan ibu kurang mengenai perkambangan dan pertumbuhan anak dan makanan seperti apa yang diberikan selama masa kehamilan sampai dengan melahirkan serta jarang datang ke posyandu setiap minggunya.

KAJIAN PUSTAKA

1. Konsep Tumbuh Kembang

a. Definisi Tumbuh Kembang

Tumbuh kembang adalah suatu kesatuan yang tidak dapat di pisahkan, karena pertumbuhan ialah bagian dari perkembangan dan setiap yang tumbuh pastilah berkembang Setiap bertambahnya usia anak maka akan terjadi perubahan secara simultan pada pertumbuhan dan perkembangan sehingga dua peristiwa tersebut sangat penting dalam kehidupan anak. (Mahyumi Rantina M.Pd,Dkk 2021)

Gangguan tumbuh kembang antara lain Gangguan, bicara dan bahasa, *Celebral Palsy*, *Sindrom Down*, Perawakan Pendek, Gangguan *Autisme*, Retadasi Mental, Gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif (GPPH). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya banyak gangguan tumbuh kembang anak yang disering ditemukan pada anak usia dini, untuk itulah penting bagi orangtua maupun guru untuk mendeteksi dini tumbuh kembang anak agar penyimpangan-penyimpangan atau gangguan tersebut dapat diatasi atau ditanggulangi agar petumbuhan dan perkembangan anak dapat berjalan sesuai dengan tahapan usianya. (Emilia Kartika Dewi et al., 2020)

2. Konsep Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yang terdiri dari indrap englihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Aspek tumbuh kembang merupakan aspek yang menjelaskan mengenai proses pembentukan seseorang baik secara fisik maupun psikososial. Namun sebagaian orang tua belum memahami hal ini, terutama orang tua yang mempunyai tingkat pendidikian dan social ekonomi yang sangat rendah. Mereka menganggap bahwa selama anak tidak sakit, berarti anak tidak mengalami masalah kesehatan termasuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Sering juga orang tua beranggapan bahwa pertumbuhan dan perkembangan mempunyai arti yang sama. (Hidaya et al., 2021)

Menurut Notoadmodjo (2021) pengetahuan seseorang dapat di interpretasikan dengan skala yang bersifat kuantitatif. (Maulidiyah et al., 2022)

1) Pengetahuan baik (71-100%)
2) Pengetahuan kurang (≤50%)
3) Pengetahuan cukup (51-70%)

3. Konsep Deteksi Tumbuh Kembang Primaku

PrimaKu adalah aplikasi digital yang diterbitkan dan didukung oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) untuk membangun anak sehat Indonesia. Apliaksi ini resmi dilauncing pada 23 Juli 2018 bertepatan dengan hari anak Nasional. Aplikasi Primaku ini dapat membantu mempermudah orang tua Indonesia memantau tumbuh kembang anak sejak lahir secara berkala dan berkelanjutan. Aplikasi PrimaKu juga mudah didapatkan dengan cara mengunduhnya di *Play Store*. (Saadah et al., 2021)

Cara penggunaan aplikasi PrimaKu ini mudah yaitu dengan *Mendonload* aplikasi ini lalu *sign up/in*, mengisi data anak yaitu nama, berat badan, tinggi badan, tanggal lahir dan jenis kelamin serta tinggi badan orang tua. Selain itu, ibu bisa melihat dan mendapatkan informasi, antara lain:

1) Status Gizi adalah kondisi Kesehatan yang dipengaruhi oleh kecukupan asupan zat gizi dan penggunaan zat gizi. Indikator status gizi: dengan memasukan data tinggi badan, berat badan dan lingkar kepala. Apakah tinggi badan, berat badan dan lingkar kepalanya normal atau tidak. Ditampilkan juga grafik interpretasi WHO dari tinggi badan, panjang bada, *indeks* masa tubuh dan lingkar kepala menurut usia dan jenis kelaminnya. *History* data hasil pengukuran bulan-bulan sebelumnya juga tampak di table tersebut. Hasil pengukuran baru tersebut muncul jadi satu dalam tiap grafik. Selain itu, diberikan pula rekomendasi pada bagian yang diperlukan, misalnya jika berat badan kurang, maka akan muncul rekomendasi akan berkonsultasi dengan dokter anak.
2) Jadwal Imuniasi: ibu akan mendapatkan jadwal imunisasi anak sesuai sesuai jadwal dari IDAI tahun 2017 dan dari jadwal PPI secara *update* hingga anak berusia 18 tahun. Dengan begitu ibu tidak akan lupa atau terlewat jadwal imunisasi anaknya.

3) KPSP (Kuisioner Pra Skrining Perkembangan) anak: berisi tahapan kemampuan dan perkembangan anak sesuai usianya, disertai dengan *warning* untuk deteksi keterlambatan perkembangan sesuai usia. Ibu bisa memantau dan mencocokkan apakah anak sudah memiliki kemampuan yang sesuai dengan usianya.
4) Artikel Kesehatan: berisi informasi seputar dunia kesehatan dan memberitahu tahu masyarakat mengenai masalah kesehatan. Serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Artikel Kesehatan juga juga dapat dibedakan berdasarkan isi dan iformasi yang ada didalam artikel tersebut.
5) Komunitas: berisi ibu-ibu dari seluruh daerah yang ada di Indonesia yang didalamnya berisi forum tanya jawab, *sharing* tentang permasalahan anak yang sama, ilmu parenting dan resep MPASI.
6) Tanya Dokter: di dalam berisi konsultasi langsung kepada dokter spesialis anak tentang permasalahan yamg sering terjadi pada anak. Konsultasi anak ada yang gratis dan berbayar. (Saadah et al., 2021)

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan *one grup pre test – post tes design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang lansia yang terdapat di wilayah kerja Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Di Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto . Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu suatu metode penentu sampel non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan peneliti.

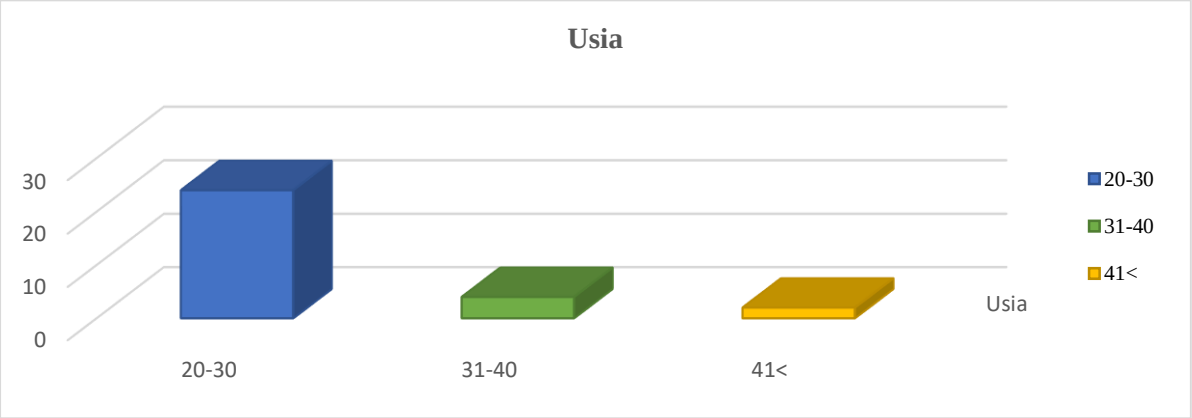
Jenis instrumen dalam penelitian ini adalah lembar kuisioner meliputi pengetahuan aplikasi deteksi tumbuh kembang anak PrimaKu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan dan pekerjaan Lansia

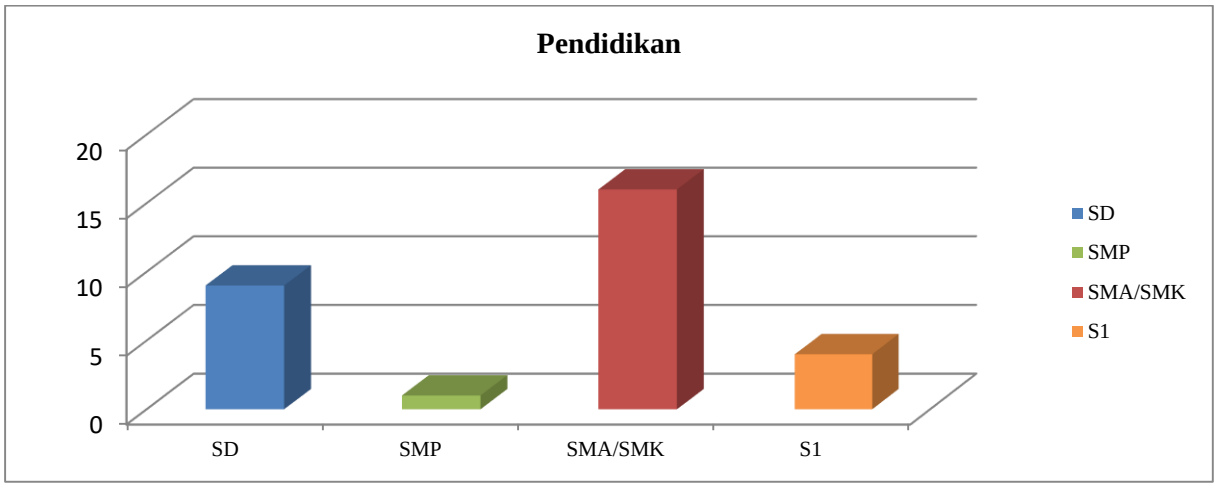
Tabel 1. Karaktertistik Usia



Sumber : Data Primer 2023

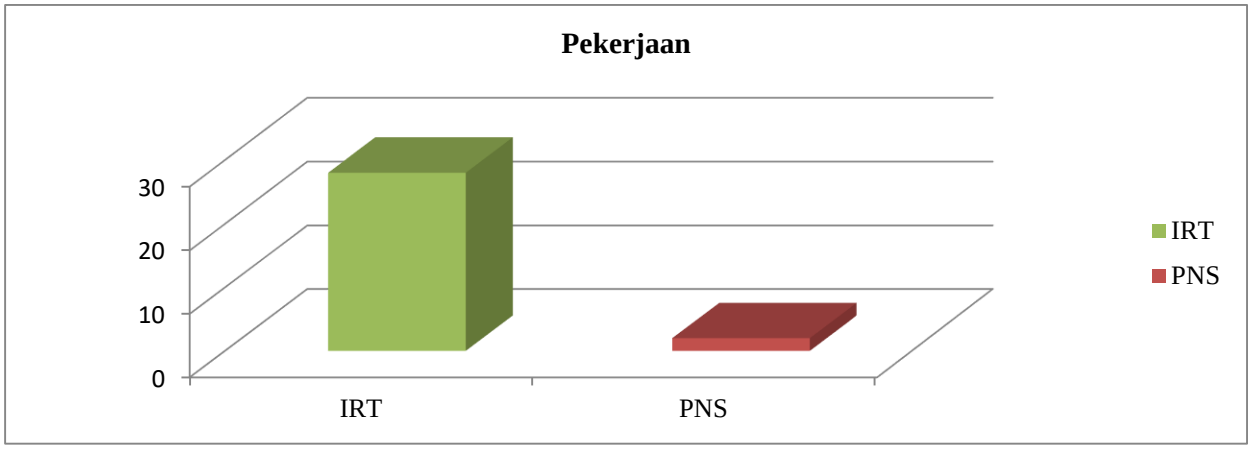
Distribusi responden berdasarkan usia yang tertinggi yaitu usia >41 tahun 2 responden (6,7%) dan usia yang terendah yaitu usia 20-30 tahun sebanyak 24 responden (80%).

Tabel 2. Karakteristik Pendidikan



Sumber : Data Primer 2023

Pendidikan tertinggi yaitu S1 dengan jumlah responden sebanyak 4 responden (13,3%) dan pendidikan yang rendah yaitu SD sebanyak 9 responden (30%).



Sumber : Data Primer 2023

Pekerjaan tertinggi yaitu PNS sejumlah 2 responden (6,7%) sedangkan IRT berjumlah 28 responden (93,3%).

2. Analisis Univariat

Pengetahuan Ibu Tentang Aplikasi Primaku Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase

1.	Pre Test		
	Cukup	3	10,0%
	Kurang	27	90,0%
2.	Post Test		
	Baik	22	73,3%
	Cukup	8	26,7%

Sumber : Data Primer 2023

Pengetahuan responden tentang aplikasi PrimaKu sebelum diberikan edukasi terdapat kategori cukup sebanyak 3 responden (10,0%), pengetahuan kurang sebanyak 27 responden (90,0 %). Sementara berdasarkan pengetahuan responden tentang aplikasi PrimaKu sesudah diberikan edukasi terdapat kategori baik sebanyak 22 responden (73,3%), pengetahuan cukup sebanyak 8 responden (26,7%).

Nilai Rata-Rata Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi.

Pengetahuan Ibu	Mean	Standar Deviasi
Pre Test	32.33	13.438
Post Test	79.33	10.965

Sumber : Data Primer 2023

Pada variabel pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi tentang Aplikasi PrimaKu adalah 32.33 dengan standar deviasi 13.438. Sementara nilai pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi tentang Aplikasi PrimaKu adalah 79.33 dengan standar deviasi 10.965.

3. Analisis Bivariat

Pengaruh Edukasi Aplikasi Primaku Terhadap Pengetahuan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga

Pengetahun	**Mean**	**SD**	**SE**	***P-Value***	**N**
Pre Test	32.33	13.438	2.453	0,000	30
Post Test	79.33	10.965	2.002		

Sumber : Data Primer 2023

Dari hasil uji statistik pada pengetahuan ibu tentang aplikasi PrimaKu nilai *P-Value* 0,000 dan terlihat mean perbedaan rata-rata adalah 47.000 dengan standar deviasi 14.420, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh bermakna dan signifikan edukasi terhadap pengetahuan ibu tentang aplikasi PrimaKu di wilayah kerja Puskesmas Telaga.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden berdasarkan usia, pendidikan dan pekerjaan Lansia

Usia responden tertinggi dalam penelitian ini adalah rentang usia dari 41-46 tahun masing-masing sebanyak 2 responden (6,7%). Hal ini sesuai dengan teori Notoadmodjo (2018) bahwa usia merupakan salah satu hal yang mempengaruhi

pengetahuan. Dengan bertambahnya usia seseorang maka dapat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan.

Pendidikan responden tertinggi adalah S1 yaitu 4 responden (13,3). Responden yang memiliki tingkat Pendidikan S1 kebanyakan memiliki pengetahuan yang cukup luas. Hal ini sesuai dengan teori Carter (2018) bahwa semakin tinggi tingkat Pendidikan seseorang akan semakin mudah menerima informasi sehingga semakin banyak pula pengalaman yang dimiliki dalam hal ini khususnya pengetahuan tentang penggunaan Aplikasi PrimaKu. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat pengetahuan akan mempengaruhi persepsi seseorang tentang kongnitif. Seseorang yang berpendidikan tinggi juga memiliki penalaran yang tinggi pula.

Pekerjaan responden tertinggi adalah PNS yaitu 2 responden (6,7%). PNS merupakan jenis pekerjaan yang paling sedikit yang didapatkan saat penelitian. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangesti (2019), menjelaskan bahwa pekerjaan seseorang akan berpengaruh terhadap pengetahuan dan pengalaman seseorang. Penjelasan mengapa pekerjaan berpengaruh terhadap seseorang adalah Ketika pekerjaan tersebut lebih sering menggunakan otak daripada otot. Kinerja dan kemampuan otak seseorang dalam menyimpan daya ingat bertambah atau meningkat Ketika sering digunakan. Hal ini berbanding lurus Ketika pekerjaan seseorang lebih banyak menggunakan otak daripada otot.

2. Gambaran Pengetahuan Ibu tentang penggunaan Aplikasi PrimaKu di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga

Dari hasil penelitian mengenai pengetahuan tentang Aplikasi PrimaKu di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga pada saat dilakukannya Pre-Test didapatkan dari total 30 responden yang dilakukan test pengukuran pengetahuan. Data terbanyak yaitu 27 responden memiliki pengetahuan dengan kategori kurang (90,0%) dan 3 responden lainnya memiliki pengetahuan dengan kategori cukup (10,0%). Dan pada saat dilakukan Post Test didapatkan data terbanyak yaitu 22 responden memiliki pengetahuan dengan kategori baik 22 responden (73,3%) dan 8 responden lainnya memiliki pengetahuan dengan kategori cukup (36,7).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ani Umul Hidayatul Makrifah (2021) tentang "Pendidikan tentang Pengetahuan Pemanfaatan Aplikasi PrimaKu terhadap Pengetahuan Kader dalam Memantau dan Mendeteksi Pertumbuhan dan Perkembangan Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Kempar Kiri Hilir". Hasil penelitian menunjukan bahwa dari 35 responden didapatkan sebagaian besar pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi yaitu termasuk pada kategori cukup (63,6%) dan pengetahuan sesudah edukasi termasuk dalam kategori baik (88,3%).

Berdasarkan uraian diatas peneliti menganalisis bahwa perubahan pengetahuan responden disebabkan karena adanya pemberian edukasi tentang Aplikasi PrimaKu. Pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga seperti didapatkan dari media poster, buklet, leaflet, atau informasi yang berupa tulisan dan informasi yang

berbentuk suara seperti ceramah, video yang membantu menstimulasi pengindraan dalam proses pembelajaran.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan suatu objek terjadi melalui panca indera manusia, yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri hingga sampai pada waktu pengindraan menhasilkan pengetahuan tersebut. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (Notoadmodjo, 2018)

Hal ini sejalan dengan teori Tibowo dan Pusphandi (2018) mengemukakan bahwa Pendidikan Kesehatan merupakan semua kegiatan untuk memberikan dan atau meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan Kesehatan mereka sendiri. Hal ini menunjukan bahwa intervensi Pendidikan Kesehatan akan meningkatkan pengetahuan responden secara signifikan. Melalui edukasi maka akan memberikan kemudahan kepada responden untuk memahami isi dari Aplikasi PrimaKu yang dapat berpengaruh terhadap pengetahuan responden tentang Aplikasi PrimaKu.

Berdasarkan penelitian dari 30 responden rata-rata menguasai dan paham tentang status gizi, dari 30 responden 20 responden menguasai dan paham tentang jadwal imunisasi, dan dari 30 responden hanya 3 responden paham tentang KPSP serta dari 30 responden 13 responden menguasai dan paham tentang artikel kesehatan.

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa edukasi dapat membuat ibu mengalami peningkatan pengetahuan tentang Aplikasi PrimaKu. Pemberian edukasi dapat terus dilakukan pada ibu untuk meningkatkan pengetahuan ibu, sehingga dapat menurunkan angka kejadian stunting pada anak.

3. Pengaruh Penggunaan Aplikasi PrimaKu terhadap Pengatahuan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga

Penelitian ini menunjukan bahwa secara umum pengetahun tentang Aplikasi PrimaKu yang terbentuk pada ibu dipengaruhi oleh edukasi penggunaan Aplikasi PrimaKu. Hal ini dilihat dari hasil penelitian mengenai variabel pengetahuan ibu tentang penggunaan Aplikasi PrimaKu di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga sebelum dan sesudah diberikan perlakuan diperoleh nilai uji *statistic* 0,00 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang penggunaan Aplikasi PrimaKu sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan aplikasi PrimaKu.

Kemudian berdasarkan pengamatan peneliti hal lain yang dapat membuat edukasi penggunaan Aplikasi PrimaKu dapat mempengaruhi pengetahuan ibu adalah dukungan keluarga dan kemauan ibu itu sendiri untuk lebih banyak membaca artikel-artikel yang berada didalam Aplikasi PrimaKu.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ani Umul Hidayatul Makrifah (2021) tentang "Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi PrimaKu terhadap Pengetahuan Kader dalam Memantau dan Mendeteksi Pertumbuhan dan Perkembangan Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Kempar Kiri Hilir". Hasil uji

didapatkan nilai *p-value* 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak berarti ada pengaruh penggunaan Aplikasi PrimaKu terhadap pengetahuan kader posyandu di wilayah kerja puskesmas kempar kiri hilir.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menganalisis bahwa penggunaan aplikasi PrimaKu dapat meningkatkan pengetahuan ibu jika dalam pelaksanaanya mengunakan aplikasi Primaku dengan metode yang baik. Edukasi penggunaan aplikasi PrimaKu memiliki tingkat keberhasilan yang baik dalam meningkatkan pengetahuan ibu.

Tingkat keberhasilan dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi PrimaKu yang digunakan dalam mendeteksi tumbuh kembang anak sejak dini. Penggunaan media aplikasi memiliki keberhasilan dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang aplikasi PrimaKu.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menganalisis bahwa edukasi dengan menggunakan aplikasi PrimaKu secara langsung memiliki tingkat keberhasilan dalam meningkatkan pengetahuan ibu karena media yang digunakan dapat menarik perhatian responden dengan menampilkan data anak didalamnya.

Selain itu data yang ditampilkan dalam aplikasi PrimaKu juga mudah dipahami karena memiliki tampilan yang menarik dan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami. Aplikasi PrimaKu yang diikuti dengan penjelasan dari peneliti mengenai isi data didalam Aplikasi PrimaKu menyebabkan responden menyerap pengetahuan lebih banyak karena melibatkan dua indra terbesar dalam penyerapan informasi, yaitu indra penglihatan dan indra pendengaran. Peningkatan pengetahuan ini dapat mengubah dalam mengerti dan memahami mengenai dampak yang akan ditimbulkan dari stunting sehingga ibu dapat menghindari hal-hal yang dapat menyebabkan kejadian tersebut.

Berdasarkan penelitian penggunaan Aplikasi PrimaKu ini berpengaruh karena pada saat sebelum berikan edukasi didapatkan nilai mean yaitu 32,33 dan setelah diberikan edukasi didapatkan nilai mean yaitu 79,33.

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menganalisis bahwa edukasi sebelum dan sesudah memiliki peningkatan nilai mean sebesar 47. Maka asumsi peneliti mengenai edukasi penggunaan Aplikasi PrimaKu ini jika ibu dapat menerapkan apa yang ada di dalam Aplikasi PrimaKu secara cermat dan terarah maka tumbuh kembang anak akan menjadi lebih baik setiap harinya dengan mengikuti setiap tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai data yang ada di dalam Aplikasi PrimaKu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat pengaruh edukasi penggunaan Aplikasi PrimaKu terhadap pengetahuan ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga dengan menggunakan uji *Paired T-test* dengan hasil yang didapatkan *p-value* 0,000 (α<0,05).

DAFTAR PUSTAKA

Emilia Kartika Dewi, Rahmalisa, U., & Febriani, A. (2020). Aplikasi Kuesioner Pra Skrinning Perkembangan Anak Berbasis Android Di Hompimpa Center Bengkalis. *Jurnal Informatika Polinema*, *6*(1), 71–80. https://doi.org/10.33795/jip.v6i1.273

Hidaya, A. N. U. R., Kesehatan, K., Indonesia, R., Kendari, P. K., & Kebidanan, J. (2017). *Balita Dengan Perkembangan Motorik Kasar Usia 1-2 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Tongauna Skripsi*.

Mahyumi Rantina M.Pd, Dra Hasmalena M.Pd, Y.

K. N. M. P. (2021). *No Title* (M. P. Mhd Habiburrahman (Ed.); Ke-2). EDU PUBLISHER.

Makrifah, A. U. H. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi "PrimaKu" Terhadap Pengetahuan Kader dalam Memantau dan Mendeteksi Pertumbuhan Perkembangan Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Kiri Hilir. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Ria*, *15*(2), 1–23.

Maulidiyah, U. M., Psikologi, F., & Muhammadiyah, U. (2022). *Tumbuh kembang anak pada ibu yang bekerja 1*. *6*(2), 402–407.

Olsa, E. D., Sulastri, D., & Anas, E. (2018). Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamanatan Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*, *6*(3), 523. https://doi.org/10.25077/jka.v6i3.733

Prof. Dr. Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Teknik Penarikan Sampel. *Universitas Ciputra*, 20–32.

Runtu, A. R., Rattoe, A., & Kalalo, S. (2021). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita*. *2*(2), 153–160.

Saadah, N., Santosa, B. J., Sumaningsih, R., & Yulianto, B. (2021). Memberdayakan Masyarakat dalam Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak menggunakan Aplikasi Primaku. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, *5*(3), 91. https://doi.org/10.36339/je.v5i3.483

Sitompul, E. S., Simbolon, J. L., & Panggabean, H. W. A. (2022). Memantau Tumbuh Kembang Balita Masa Pandemi Covid-19 dengan Aplikasi Primaku di Wilayah Kerja Puskesmas Sitadatada. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, *7*(2), 870–876. https://doi.org/10.21067/jpm.v7i2.6693